

# KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

## TATA RIAS PENGANTIN TANPA PAES



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL  
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN KELEMBAGAAN  
2009

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Rasional**

Perkembangan berbagai bidang kehidupan yang cepat berubah telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, yaitu. Mengubah pola pikir, dan gaya hidup. Dengan demikian, masyarakat perlu memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta nilai-nilai yang berhubungan dengan perubahan tersebut guna membangun dunia di masa kini dan di masa depan.

Kursus Tata Rias Pengantin Tanpa Paes (Riasan Dahi) merupakan program pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi memberikan keterampilan agar peserta didik terlibat dalam berbagai pengalaman belajar, dan proses tata rias. Peserta didik dapat bereksperimen/mencoba melakukan sesuatu yang berhubungan dengan tata rias yang menjadi ciri khas suatu daerahnya sehingga memiliki arti bagi kehidupannya.

Orientasi kursus tata rias pengantin tanpa paes adalah pemahaman dan keterampilan kerja dalam melakukan rias pengantin secara terus menerus, beradaptasi dengan teknologi dan dapat menerapkan berbagai disiplin ilmu sehingga memenuhi kebutuhan perubahan pola hidup masyarakat dalam tata rias pengantin.

### **B. TUJUAN**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, mengerti atau menguasai prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan, dapat melaksanakan pekerjaan secara tepat, terampil dan memberikan pelayanan yang profesional, sehingga dapat memuaskan masyarakat.

#### **2. Tujuan Khusus**

Pada akhir program belajar/kursus peserta didik diharapkan dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang tepat pada masing-masing level.

### **C. HAKIKAT TATA RIAS PENGANTIN TANPA PAES**

Bagi masyarakat Indonesia perkawinan dipandang sebagai peristiwa yang besar dan penting, mencakup suasana sakral, dan acara resmi yang melibatkan banyak pihak. Sepasang mempelai perlu ditampilkan secara istimewa lengkap dengan tata rias dan tata busana dengan berbagai asesoris/perhiasan.

Pengantin perlu ditampilkan dengan gaya dan tradisi masing-masing daerah sesuai dengan ciri khas yang berbeda-beda. Seni merias pengantin mencakup tampil cantik secara lahiriah dan batiniah diharapkan memperoleh kehidupan yang sejahtera. Berkaitan dengan hal tersebut penata rias pengantin

wajib mempelajari adat istiadat/upacara adat yang penuh dengan makna dan nilai-nilai budaya masing-masing.

Seni tata rias pengantin dapat dipelajari melalui lembaga kursus tata rias pengantin, atau diturunkan secara turun-temurun. Pada prinsipnya tata rias pengantin di Indonesia dibagi menjadi 2 macam yaitu tata rias pengantin dengan paes dan tata rias pengantin tanpa paes. Tata rias pengantin dengan paes dapat dijumpai antara lain pada daerah Solo, Yogya, Bugis, Banjar, Bali, sedangkan tanpa paes pada daerah Palembang, Sunda, Betawi, Surabaya, Sumatra Barat

#### **D. RUANG LINGKUP**

Kursus tata rias pengantin tanpa paes mengembangkan kemampuan dalam lingkup pekerjaan sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan kompetensi-kompetensi dasar yang dibutuhkan untuk menjadi seorang penata rias pengantin tanpa paes.
2. Kemampuan dan keterampilan dalam lingkup pekerjaan yang berkaitan dengan tata rias pengantin tanpa paes.
3. Nilai-nilai, sikap dan etika kerja serta kemampuan berkomunikasi untuk menjadi penata rias pengantin tanpa paes.

#### **E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada program kursus tata rias pengantin tanpa paes adalah :

1. Peserta didik belajar melalui proses yang dikerjakan sendiri di tempat kursus maupun di luar tempat kursus.
2. Belajar sambil bekerja, magang, dan belajar yang menimbulkan rasa senang. Penilaian yang dilakukan lebih menekankan pada proses dan hasil.

#### **F. PROFIL LULUSAN**

Lulusan lembaga kursus tata rias pengantin ditentukan oleh level-level/jenjang :

1. Pada program Level I peserta didik dapat bekerja pada bidang (profesi) sebagai Asisten Penata Rias Pengantin Tanpa Paes, yaitu membantu perias dalam memperlancar pekerjaan. Dengan kata lain hanya dapat melakukan kegiatan atas petunjuk perias pengantin, memiliki, pengetahuan terbatas, tidak memerlukan gagasan baru, dan tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut
2. Pada program Level II Peserta didik dapat bekerja pada bidang (profesi) sebagai Penata Rias Pengantin Yuniior Tanpa Paes yaitu dapat melakukan tugas dalam lingkup yang agak luas yang terkait dengan pekerjaan merias pengantin sesuai kriteria/baku, melakukan komunikasi serta melengkapi legalitas usaha Tata Rias Pengantin Tanpa Paes.

3. Pada Program Level III Peserta didik dapat bekerja pada bidang (profesi) sebagai Penata Rias Pengantin Senior Tanpa Paes yaitu mampu melakukan tugas dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah inovatif, mampu memecahkan masalah yang sudah baku dengan menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan dan dapat diberi tanggung jawab terhadap hasil kerja orang lain. Misalnya mampu mengatasi masalah kekurangan kondisi : wajah, rambut, maupun kondisi fisik dari pelanggan/calon pengantin, dapat mengelola bisnis Tata Rias Pengantin, merancang dan menghitung biaya merias pengantin serta melaksanakan upacara adat perkawinan.

#### **G. HUBUNGAN DENGAN PROGRAM LAIN**

Sertifikat Kompetensi Asisten Penata Rias Pengantin Tanpa Paes didapatkan setelah menempuh program pada Level I. Lulusan Level I dapat langsung mengikuti program ke Level II tanpa mengikuti test terlebih dahulu.

Sertifikat Kompetensi Penata Rias Pengantin Yuniior Tanpa Paes didapatkan setelah menempuh program pada Level II. sedangkan mengikuti program Level III dengan Sertifikat Penata Rias Pengantin Senior Tanpa Paes perlu pengalaman kerja dahulu sebagai penata rias pengantin atau bekerja pada usaha-usaha yang terkait dengan tata rias pengantin minimal 2 tahun.

## BAB II STRUKTUR KURIKULUM

Program kegiatan belajar untuk Tata Rias Pengantin Tanpa Paes (Riasan Dahi) dikemas dalam leveling dan untuk setiap level dibagi dalam : (1) Umum, (2) Inti, (3) Khusus.

### Level I

#### (1) Umum

No.	Kode	Standar Kompetensi	Waktu
1.		Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja	8 jam
2.		Melakukan kerjasama dengan tim perias pengantin	4 jam

#### (2) Inti

No.	Kode	Standar Kompetensi	Waktu
1.		Menyiapkan alat dan bahan	8 jam
2.		Menata alat dan bahan	8 jam
3.		Melepaskan busana dan perhiasan pengantin	4 jam
4.		Melepaskan sanggul pengantin	2 jam

#### (3) Khusus

No.	Kode	Standar Kompetensi	Waktu
1.		Merapihkan kamar pengantin	6 jam

### Level II

#### (1) Umum

No.	Kode	Standar Kompetensi	Waktu
1.		Melaksanakan komunikasi di tempat menerima tamu	4 jam

#### (2) Inti

No.	Kode	Standar Kompetensi	Waktu
1.		Melaksanakan prinsip dasar merias pengantin	4 jam
2.		Memilih alat dan bahan rias wajah	3 jam
3.		Merias wajah calon pengantin	24 jam
4.		Menata/membuat sanggul, memasang roncean bunga dan perhiasan sanggul	20 jam
5.		Memakaikan busana dan perhiasan	8 jam
6.		Membuat keterampilan	12 jam
7.		Merias pengantin pria	12 jam

**(3) Khusus**

No.	Kode	Standar Kompetensi	Waktu
1.		Membersihkan dan merapihkan area kerja, alat, bahan dan kosmetik	6 jam
2.		Melengkapi aspek legal/usaha Tata Rias Pengantin	6 jam
3.		Menghitung biaya merias pengantin secara sederhana	4 jam
4.		Merekrut dan memilih tenaga kerja merias pengantin	4 jam

**Level III****(1) Umum**

No.	Kode	Standar Kompetensi	Waktu
1.		Mengkoordinasikan tugas kelembagaan/usaha Tata Rias Pengantin	5 jam

**(2) Inti**

No.	Kode	Standar Kompetensi	Waktu
1.		Melakukan konsultasi dan analisa kondisi wajah calon pengantin	5 jam
2.		Menerapkan tata rias wajah calon pengantin	8 jam
3.		Melakukan konsultasi dan menganalisa kondisi keadaan rambut calon pengantin	4 jam
4.		Menerapkan tata rias rambut/membuat sanggul calon pengantin	6 jam
5.		Memasang perhiasan dan roncean bunga untuk sanggul pengantin	2 jam
6.		Melakukan konsultasi dan analisa kondisi fisik calon pengantin	6 jam
7.		Memilih spesifikasi busana dan perhiasan calon pengantin	4 jam
8.		Menerapkan busana dan perhiasan calon pengantin	4 jam
9.		Menerapkan tata rias pengantin pria	6 jam

**(3) Khusus**

No.	Kode	Standar Kompetensi	Waktu
1.		Membangun dan mengelola hubungan kerja	8 jam
2.		Melakukan Tata Rias Pengantin 3 gaya	10 jam
3.		Mengelola bisnis Tata Rias Pengantin	6 jam
4.		Merancang dan menghitung biaya merias pengantin/Tata Rias Pengantin	4 jam
5.		Memberikan bimbingan sebelum pernikahan	8 jam
6.		Melaksanakan upacara adat	12 jam

**Keterangan:**

- 1 jam tatap muka adalah 60 menit
- Total waktu yang diperlukan untuk menempuh level I adalah 40jam, level II 107 jam, dan level III 98 jam

## BAB III KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Kurikulum Berbasis Kompetensi

- Level : I  
 Jabatan : Asisten Penata Rias Pengantin  
 (Tanpa Paes / Riasan Dahi)
1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melaksanakan Prosedur K3 di tempat Kerja  
 3. Waktu : 8 Jam  
 4. Diskripsi Unit : Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes yang berkaitan dengan melaksanakan prosedur K3 ditempat kerja sehingga mencapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1	Menyiapkan prosedur K3 di tempat kerja	1.1 Mengidentifikasi alat dan sarana kerja  1.2 Menyiapkan alat dan sarana kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat dan sarana kerja k3</li> </ul>
2	Menangani situasi darurat	2.1 Mengidentifikasi situasi yang berpotensi darurat  2.2 Mengambil tindakan untuk menangani situasi darurat sesuai prosedur dan pedoman K3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan situasi darurat</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melakukan kerja sama dengan tim penata rias pengantin  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes yang berkaitan dengan Melakukan kerja sama dengan tim penata rias pengantin sehingga mencapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1	Melaksanakan kerjasama dengan tim perias	1.1. Mengidentifikasi pekerjaan yang perlu ditangani bersama tim  1.2 Menentukan urutan pekerjaan sesuai prosedur  1.3 Melaksanakan pekerjaan bersama tim sesuai dengan tugas yang diberikan penata rias sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi pekerjaan bersama tim</li> <li>• Urutan kerja bersama tim</li> <li>• Pelaksanaan pekerjaan bersama tim</li> </ul>

1. Kode Unit :
2. Standar Kompetensi : Menyiapkan alat dan bahan
3. Waktu : 8 Jam
4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes yang berkaitan dengan persiapan alat dan bahan atau lenan sehingga mencapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI
1	Menentukan alat dan bahan	1.1 Mengidentifikasi alat dan bahan untuk merias  1.2 Menentukan alat dan bahan sesuai dengan gaya Tata Rias Pengantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi alat dan bahan</li> </ul>
2	Membersihkan alat sebelum digunakan	2.1 Menyiapkan alat pembersih sesuai kebutuhan  2.2 Menyiapkan bahan pembersih yang sesuai dengan jenis alat dan bahan yang akan di bersihkan  2.3 Membersihkan alat dan bahan sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan alat sebelum digunakan</li> </ul>
3	Menyiapkan alat dan bahan ditempat kerja	3.1 Mengidentifikasi alat dan bahan yang diperlukan  3.2 Menyiapkan alat dan bahan di tempat kerja sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiapan alat dan bahan di tempat kerja</li> </ul>
4	Menyimpan alat dan bahan setelah digunakan	4.1 Menyiapkan tempat yang sesuai untuk mengemas alat dan bahan yang diperlukan untuk merias  4.2 Mengemas alat dan bahan yang telah dibersihkan  4.3 Menyimpan kembali alat dan bahan dengan teratur dan rapih agar mudah di ambil apabila diperlukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyimpanan alat dan bahan setelah digunakan</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Menata alat dan bahan  
 3. Waktu : 8 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam menata alat dan bahan sehingga mencapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI
1	Menata alat pada area kerja	1.1 Mengidentifikasi jenis alat yang diperlukan 1.2 Mengelompokkan alat sesuai jenisnya 1.3 Menempatkan alat pada tempat yang sesuai 1.4 Menata alat sesuai urutan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan alat dan bahan di tempat kerja               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi alat dan bahan</li> <li>- Penataan alat dan bahan sesuai urutan kerja</li> </ul> </li> </ul>
2	Menata bahan dan perlengkapan pada area	2.1 Mengidentifikasi bahan dan perlengkapan yang diperlukan 2.2 Mengelompokkan bahan dan perlengkapan yang diperlukan 2.3 Menempatkan bahan pada tempat yang sesuai 2.4 Menata bahan sesuai urutan pekerjaan 2.5 Menyimpan kembali alat dan bahan yang tidak diperlukan pada tempat yang aman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengemasan dan penyimpanan alat dan bahan</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melepaskan Perhiasan dan Busana Pengantin  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes yang berkaitan dengan melepaskan busana, perhiasan sehingga mencapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1	Menyiapkan tempat perhiasan dan busana pengantin	1.1 Mengidentifikasi tempat perhiasan dan busana yang sesuai 1.2 Menyiapkan tempat yang sesuai untuk perhiasan dan busana di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiapan tempat busana dan perhiasan</li> </ul>
2	Melepaskan perhiasan dan busana pengantin	2.1 Melepaskan perhiasan dan busana mengikuti prosedur 2.2 Menempatkan kembali perhiasan dan busana setelah dipakai pada tempat yang telah disediakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelepasan busana dan perhiasan</li> <li>• Pengemasan busana dan perhiasan</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melepaskan sanggul pengantin  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes yang berkaitan dengan melepaskan sanggul sehingga mencapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1	Melepaskan sanggul, roncenan bunga dan perhiasan sanggul	1.1 Menyiapkan tempat yang sesuai untuk peralatan sanggul  1.2 Melepaskan sanggul, roncenan bunga dan perhiasan sanggul mengikuti prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelepasan sanggul pengantin</li> </ul>
2	Membersihkan, mengemas, serta menyimpan perhiasan sanggul setelah dipakai	2.1 Membersihkan perhiasan sanggul setelah terpakai sesuai prosedur kerja  2.2 Menempatkan sanggul, roncenan bunga dan perhiasan sanggul mengikuti prosedur  2.3 Menyimpan kembali perhiasan sanggul pada tempat yang aman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan perhiasan sanggul</li> <li>• Pengemasan sanggul dan perhiasan</li> <li>• Penyimpanan sanggul dan perhiasan</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Merapikan Kamar Pengantin  
 3. Waktu : 6 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes untuk merapikan kamar pengantin sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI
1	Menyiapkan sarana kerja merapihkan kamar pengantin	1.1 Mengidentifikasi sarana kerja yang diperlukan untuk merapihkan kamar pengantin  1.2 Mempersiapkan sarana kerja yang dibutuhkan sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiapan sarana kerja</li> </ul>
2	Merapihkan kamar pengantin	2.1 Menata sarana kerja yang dibutuhkan sesuai urutan kerja 2.2 Merapihkan kembali kamar pengantin setelah selesai merias, mengikuti prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan merapihkan kembali kamar pengantin</li> </ul>

Level : II  
 Jabatan : Penata Rias Pengantin Yuniior  
 (Tanpa Paes / Riasan Dahi)

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melaksanakan Komunikasi di tempat menerima tamu  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes yang berkaitan dengan melaksanakan komunikasi ditempat menerima tamu sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Melakukan komunikasi melalui telpon	1.1 Mengidentifikasi pembicaraan dengan pelanggan melalui telpon 1.2 Mencatat semua pembicaraan dengan pelanggan pada buku data pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tehnik Komunikasi melalui telepon</li> </ul>
2.	Menerima/ menyambut pelanggan/ calon pengantin	2.1 Menyambut calon pengantin sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2.2 Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan/ calon pengantin sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Standar pelayanan terhadap pelanggan</li> </ul>
3.	Melengkapi data pelanggan/calon pengantin	3.1 Mencatat pemilihan busana, perhiasan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh pelanggan sesuai prosedur 3.2 Mencatat hasil kesepakatan dengan pelanggan/ calon pengantin sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan kesepakatan dengan pelanggan</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melaksanakan Prinsip Dasar Merias Pengantin  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes yang berkaitan dengan melaksanakan Prinsip Dasar Merias Pengantin sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menentukan prinsip dasar rias pengantin	1.1 Mengidentifikasi prinsip dasar merias pengantin sesuai kriteria 1.2. Menentukan tata rias wajah sesuai kriteria 1.3. Menentukan tata rias rambut/ sanggul, roncean bunga dan perhiasan sesuai kriteria 1.4 Menentukan busana dan perhiasan sesuai kriteria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Tata Rias Pengantin</li> </ul>
2.	Melaksanakan prinsip dasar tata rias pengantin	2.1. Merias wajah menggunakan tehnik koreksi mengikuti prosedur 2.3 Menata rambut, membuat sanggul, memasang roncean bunga dan perhiasan sesuai bentuk wajah dan postur tubuh mengikuti prosedur 2.3 Memakaikan busana dan perhiasan sesuai ukuran mengikuti prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur kerja Tata Rias Pengantin</li> <li>• Pelaksanaan prosedur kerja : tata rias wajah, tata rias rambut, tata busana dan perhiasan</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Memilih alat dan bahan rias wajah  
 3. Waktu : 3 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes yang berkaitan dalam pelaksanaan memilih alat dan bahan rias wajah sehingga tercapai kompetensinya.

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>MATERI POKOK</b>
1.	Memilih alat dan bahan rias wajah	1.1 Mengidentifikasi alat dan bahan rias wajah berdasarkan gaya TRP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi alat dan bahan rias wajah</li> </ul>
		1.2 Memilih alat dan bahan rias wajah sesuai kebutuhan dan tidak kadaluarsa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan alat dan bahan rias wajah</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Merias wajah calon pengantin  
 3. Waktu : 24 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan merias wajah calon pengantin sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Mempersiapkan wajah calon pengantin	1.1. Mengidentifikasi rias wajah calon pengantin berdasarkan gaya TRP 1.2. Melakukan persiapan rias wajah 1.3. Mendiagnosa wajah calon pengantin sesuai pedoman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan sebelum merias wajah</li> <li>Diagnosa wajah calon pengantin</li> </ul>
2	Melakukan rias wajah calon pengantin	2.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk merias wajah calon pengantin sesuai prosedur 2.2 Menata alat dan bahan sesuai urutan kerja 2.3 Merias wajah dengan tehnik koreksi sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tehnik merias wajah</li> </ul>
3	Membuat ciri khas tata rias wajah	3.1 Mengidentifikasi ciri khas merias wajah sesuai dengan kriteria 3.2 Menentukan ciri khas tata rias wajah sesuai gaya TRP	
4	Memberi sentuhan akhir pada wajah calon pengantin	4.1 Menilai hasil rias wajah sesuai prosedur 4.2 Menyempurnakan riasan wajah sesuai gaya TRP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sentuhan akhir rias wajah</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Menata sanggul, memasang roncean bunga dan perhiasan sanggul  
 3. Waktu : 20 Jam  
 4. Diskripsi Unit : Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan menata sanggul, meronce bunga dan perhiasan sanggul sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menentukan sanggul calon pengantin	1.1 Mengidentifikasi sanggul calon pengantin sesuai dengan kriteria gaya TRP 1.2 Menentukan bentuk sanggul sesuai kriteria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria sanggul pengantin</li> </ul>
2	Membentuk sanggul	2.1 Melakukan persiapan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan 2.2 Menata alat dan bahan secara sesuai urutan kerja 2.3. Menata rambut dan membuat sanggul sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan alat dan perlengkapan</li> </ul>
3	Memasang roncean bunga dan perhiasan kepala	3.1 Mengidentifikasi roncean bunga dan perhiasan sesuai kriteria gaya TRP 3.2 Menentukan roncean bunga dan perhiasan sesuai kriteria 3.3 Menyiapkan roncean bunga dan perhiasan sesuai kebutuhan 3.4 Memasang roncean bunga dan perhiasan sesuai prosedur 3.5 Menyempurnakan hasil pembuatan sanggul, pemasangan roncean bunga dan perhiasan sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan alat dan perlengkapan di tempat kerja</li> <li>• Teknik membuat sanggul, memasang roncean bunga dan perhiasan sanggul</li> <li>• Penyempurnaan hasil pembuatan sanggul, pemasangan roncean bunga dan perhiasan sanggul</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Memakaikan busana dan perhiasan  
 3. Waktu : 8 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan memakaikan busana dan perhiasa sehingga tercapai kompetensinya.

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>MATERI POKOK</b>
1.	Menentukan spesifikasi busana perlengkapan dan perhiasan pengantin	1.1. Mengidentifikasi busana dan perhiasan pengantin berdasarkan kriteria gaya Tata Rias Pengantin 1.2. Memilih busana dan perhiasan sesuai gaya Tata Rias Pengantin	1. Kriteria busana dan perhiasan pengantin
2.	Memakaikan busana, perlengkapan dan perhiasan pengantin	2.1. Mempersiapkan busana, perlengkapan dan perhiasan pengantin sesuai kriteria gaya Tata Rias Pengantin 2.2 Menata busana, perlengkapan dan perhiasan pengantin sesuai urutan kerja 2.3 Memakaikan busana, perlengkapan dan perhiasan sesuai prosedur	2. Persiapan busana dan perhiasan pengantin 3. Penataan busana dan perhiasan di tempat kerja 4. Tehnik pemakaian busana dan perhiasan pengantin

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Membuat keterampilan  
 3. Waktu : 12 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan membuat keterampilan/meronce bunga, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Melakukan persiapan meronce	1.1. Mengidentifikasi jenis roncean bunga berdasarkan gaya Tata Rias Pengantin 1.2. Menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan 1.3. Memilih bunga sesuai gaya Tata Rias Pengantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi jenis keterampilan yang perlu dibuat</li> <li>• Persiapan alat dan bahan</li> <li>• Penataan alat dan bahan di tempat kerja</li> </ul>
2.	Meronce bunga	2.1. Menentukan bentuk pola roncean bunga 2.2. Membuat pola roncean bunga sesuai kriteria 2.3. Meronce bunga sesuai gaya Tata Rias Pengantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pelaksanaan meronce bunga</li> </ul>
3.	Membuat keterampilan	3.1 Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat keterampilan 3.2 Menentukan bentuk keterampilan sesuai kriteria 3.3 Membuat keterampilan sesuai gaya Tata Rias Pengantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pembuatan keterampilan (selain meronce)</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Merias pengantin pria  
 3. Waktu : 12 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan merias pengantin pria, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Merias wajah calon pengantin pria	1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri rias wajah calon pengantin pria sesuai karakteristik rias wajah calon pengantin pria  1.2. Mempersiapkan kosmetik rias wajah calon pengantin pria sesuai jenis kulit  1.3. Merias wajah calon pengantin pria sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Tata Rias Pengantin Pria : tata rias wajah, tata rias rambut/penutup kepala, tata busana dan perhiasan</li> </ul>
2.	Memakaikan busana, perlengkapan dan perhiasan calon pengantin	2.1. Mengidentifikasi busana, perlengkapan dan perhiasan sesuai gaya Tata Rias Pengantin  2.2. Mempersiapkan busana, perlengkapan dan perhiasan calon pengantin pria sesuai gaya Tata Rias Pengantin  2.3. Menata busana, perlengkapan dan perhiasan pengantin pria sesuai urutan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan sebelum merias pengantin pria</li> <li>• Persiapan kosmetik, alat dan perlengkapan</li> </ul>

		<p>2.4. Memakaikan busana, perlengkapan dan perhiasan calon pengantin pria sesuai prosedur</p> <p>2.5. Meyempurnakan hasil pemakaian busana, perlengkapan dan perhiasan sesuai prosedur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan kosmetik, alat dan perlengkapan di tempat kerja</li> </ul>
3	Memakaikan penutup kepala dan perhiasannya	<p>3.1 Mengidentifikasi penutup kepala dan perhiasannya sesuai gaya TRP</p> <p>3.2 Mempersiapkan penutup kepala dan perhiasannya. sesuai gaya TRP</p> <p>3.3 Memakaikan penutup kepala dan perhiasannya sesuai prosedur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tehnik merias pengantin pria</li> <li>• Penyempurnaan hasil tata rias pengantin pria</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Membersihkan dan Merapihkan Area Kerja, Alat, Bahan, dan Kosmetik  
 3. Waktu : 6 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan membersihkan dan merapihkan area kerja, alat, bahan dan kosmetik, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Membersihkan alat dan kosmetik pada area kerja	1.1 Menentukan bahan pembersih yang tepat sesuai kebutuhan 1.2 Mengelompokkan alat dan kosmetik sesuai jenisnya 1.3 Menyiapkan alat dan bahan yang akan dibersihkan 1.4 Membersihkan alat dan bahan sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan pembersih alat dan lenan</li> </ul>
2.	Mengemas dan menyimpan kembali alat, bahan dan kosmetik	2.1 Menyiapkan tempat, alat, bahan dan kosmetik 2.2 Mengemas alat, bahan dan kosmetik sesuai prosedur 2.3 Menyimpan alat, bahan dan kosmetik sesuai dengan standar penyimpanan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiapan alat dan bahan yang akan dibersihkan</li> <li>• Penyiapan tempat alat dan bahan</li> <li>• Pengemasan alat dan bahan</li> <li>• Penyimpanan alat dan bahan</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melengkapi Aspek Legal / Usaha Tata Rias Pengantin  
 3. Waktu : 6 Jam  
 4. Diskripsi Unit : Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan melengkapai aspek legal TRP, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menyiapkan persyaratan mendapatkan aspek legal usaha Tata Rias Pengantin	1.1 Mengidentifikasi aspek legal usaha Tata Rias Pengantin 1.2 Menyiapkan persyaratan sesuai podoman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi aspek legal</li> </ul>
2.	Menyiapkan aspek legal usaha Tata Rias Pengantin	2.1 Menyerahkan persyaratan yang dibutuhkan ke instansi yang berwenang sesuai prosedur 2.2 Mengecek kembali keberhasilan usaha dilakukan secara kontinyu 2.3 Membayar pajak sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiapan persyaratan untuk pengurusan aspek legal</li> <li>• Pengurusan aspek legal pada instansi yang berwenang</li> <li>• Pembayaran pajak</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Menghitung biaya merias pengantin secara sederhana  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan menghitung biaya merias pengantin secara sederhana, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menentukan biaya secara sederhana untuk merias pengantin	1.1. Mengidentifikasi biaya yang diperlukan untuk merias pengantin  1.2. Menentukan biaya merias pengantin sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana anggaran pengeluaran dana merias pengantin</li> </ul>
2.	Menghitung secara sederhana biaya merias pengantin	2.1. Menghitung seluruh biaya yang telah dikeluarkan untuk merias pengantin 2.2. Menetapkan besarnya keuntungan yang perlu didapat 2.3. Menetapkan biaya merias pengantin 2.4. Membuat akad kerja sistem pembayaran yang harus dilakukan oleh calon pengantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya penyusutan</li> <li>• Rencana anggaran pendapatan</li> <li>• Perhitungan untung dan rugi</li> <li>• Pembuatan akad kerja dengan pelanggan</li> <li>• Pembayaran pajak</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Merekrut dan Memilih Tenaga Kerja Merias Pengantin  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan merekrut dan memilih tenaga kerja merias pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menentukan tenaga kerja untuk tim penata rias	1.1. Mengidentifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan berdasarkan keahlian. 1.2. Menentukan macam-macam pekerjaan yang perlu dilaksanakan 1.3. Menentukan jumlah tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan</li> <li>• Jenis pekerjaan yang perlu dilaksanakan</li> </ul>
2.	Merekrut tenaga kerja merias pengantin	2.1 Merekrut tenaga kerja melalui iklan/langsung dilakukan sesuai kebutuhan 2.2 Menyeleksi keahlian tenaga kerja sesuai ketentuan 2.3 Melakukan pelatihan tenaga kerja secara intensif 2.4 Menempatkan tenaga kerja sesuai dengan keahlian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perekrutan tenaga kerja</li> <li>• Pelatihan tenaga kerja</li> <li>• Penempatan tenaga kerja</li> </ul>

Level : III  
 Jabatan : Penata Rias Pengantin Senior  
 (Tanpa Paes / Riasan Dahi)

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Mengkoordinasi Tugas Kelembagaan/  
 Usaha Tata Rias Pengantin  
 3. Waktu : 5 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan Mengkoordinasi Tugas Kelembagaan/Usaha Tata Rias Pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Membuat pedoman tugas kelembagaan	1.1. Mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan pembuatan pedoman pembagian tugas kelembagaan 1.2. Menetapkan pedoman tugas untuk mencapai tujuan pendirian lembaga/ perusahaan 1.3 Merencanakan program kerja jangka pendek dan jangka panjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman tugas kelembagaan/ usaha Tata Rias Pengantin</li> <li>• Pembuatan rencana program kerja</li> <li>• Tata tertib kerja di lembaga/ usaha Tata Rias Pengantin</li> </ul>
2.	Melakukan mekanisme pelaksanaan tugas mengikuti prosedur kerja	2.1. Melaksanakan program kerja sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan lembaga/ perusahaan 2.2. Mengkoordinir tugas kelembagaan sesuai prosedur 2.3. Melakukan monitoring kemajuan dari pelaksanaan tugas sesuai prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme pelaksanaan tugas sesuai program kerja</li> </ul>

3.	Melakukan konsistensi dalam organisasi lembaga	<p>3.1. Melakukan usaha untuk meningkatkan prestasi kerja seluruh staff.</p> <p>3.2. Mengadakan, pelatihan/ workshop kepada seluruh staf untuk mencapai kompetensi kerja yang diharapkan</p> <p>3.3. Melakukan evaluasi kinerja seluruh staff lembaga</p> <p>3.4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lembaga secara konsisten dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara membangun image lembaga/ usaha Tata Rias Pengantin</li> <li>• Koordinasi pekerjaan pimpinan dengan staff lembaga</li> </ul>
----	--	--	---

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melakukan konsultasi dan Analisa Kondisi Wajah Calon Pengantin  
 3. Waktu : 5 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam melakukan konsultasi dan analisa kondisi wajah calon pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menerima kehadiran calon pengantin sesuai pedoman Tata Rias Pengantin	1.1. Mengidentifikasi prosedur penerimaan kehadiran calon pengantin/pelanggan 1.2. Menerima pelanggan dengan cara disambut secara sopan dan ramah 1.3. Mempersilahkan pelanggan duduk ditempat yang nyaman 1.4 Membina suasana yang baik melalui komunikasi 2 arah yang aktif dan efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar pelayanan terhadap pelanggan</li> </ul>
2.	Melaksanakan konsultasi rias wajah sesuai prosedur	2.1. Melakukan konsultasi dengan pelanggan tentang hal - hal yang terkait dengan tata rias wajah calon pengantin. 2.2. Memperlihatkan bermacam-macam foto-foto dan gambar-gambar tata rias wajah dan berusaha. 2.3. Memberikan saran tentang tata rias wajah yang cocok dan sesuai dengan kondisi wajah, waktu acara maupun model busana yang akan dikenakan oleh calon pengantin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik konsultasi rias wajah</li> </ul>
3.	Menganalisa kondisi wajah calon pengantin mengikuti prosedur kerja	3.1. Menganalisa kondisi wajah calon pengantin. 3.2. Melakukan diagnosa jenis kulit wajah maupun bentuk wajah sesuai prosedur kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisa kondisi wajah</li> </ul>
4.	Menangani ketidakpuasan atas kondisi wajah calon	4.1. Mengidentifikasi kelainan kondisi wajah dari hasil diagnosa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan kecurangan kondisi wajah</li> </ul>

	pengantin sesuai prosedur kerja	4.2. Melakukan koreksi kondisi wajah dengan tehnik koreksi tata rias wajah yang tepat.	
--	---------------------------------	--	--

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Menerapkan Tata Rias Wajah Calon Pengantin  
 3. Waktu : 8 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam Menerapkan Tata Rias Wajah Calon Pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menentukan jenis kulit dan bentuk wajah sesuai pedoman	1.1. Menentukan jenis kulit dan bentuk wajah dengan berpedoman dari hasil diagnosa yang telah dilakukan. 1.2. Mencatat hasil diagnosa sebagai pedoman dalam pemilihan kosmetik maupun penentuan Tata Rias Wajah calon pengantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diagnosa jenis kulit dan bentuk wajah</li> </ul>
2.	Membersihkan wajah dan memberi penyegar sesuai jenis kulit mengikuti prosedur kerja	2.1. Melaksanakan pembersihan wajah dengan kosmetik yang sesuai jenis kulit 2.2. Memberi penyegar dengan kosmetik yang sesuai jenis kulit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan dan penyegaran wajah</li> </ul>
3.	Merias wajah sesuai bentuk wajah, yang dilaksanakan mengikuti prosedur kerja	3.1. Menunjukkan macam-macam bentuk wajah serta cara mengoreksi kekurangan bentuk wajah 3.2. Melaksanakan rias wajah korektif dengan menutupi kekurangan bentuk wajah dan menonjolkan bagian wajah yang sempurna dengan menggunakan alat dan kosmetik yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tehnik tata rias wajah korektif</li> </ul>

4.	Memberi saran setelah merias wajah, untuk menjaga kualitas hasil riasan sesuai keperluan	<p>4.1. Menentukan saran yang akan diberikan kepada calon pengantin untuk menjaga kualitas hasil rias wajah</p> <p>4.2. Memberikan saran kepada calon pengantin agar hasil riasan wajah tetap terjaga kualitasnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saran setelah merias wajah</li> </ul>
----	--	---	--

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melakukan konsultasi dan analisa Kondisi keadaan rambut Calon Pengantin  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan melakukan konsultasi dan analisa Calon Pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menerima kehadiran calon pengantin sesuai pedoman Tata Rias Pengantin	1.1. Melaksanakan penerimaan pelanggan disambut dengan sikap yang sopan dan ramah 1.2. Mempersilahkan duduk dengan nyaman 1.3. Melaksanakan komunikasi dua arah yang aktif dan efektif dan melayani dengan baik kebutuhan pelanggan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Standar pelayanan terhadap pelanggan</li> </ul>
2.	Melakukan konsultasi tatanan rambut calon pengantin sesuai pedoman berdasarkan gaya tata rias pengantin	2.1. Melaksanakan konsultasi dengan pelanggan tentang hal-hal yang terkait dengan tatanan rambut calon pengantin 2.2. Menentukan model tatanan rambut yang sesuai dengan bentuk wajah, model busana maupun kondisi rambut dari calon pengantin sesuai kriteria	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi tatanan rambut yang sesuai dengan kondisi rambut calon pengantin/ pelanggan</li> </ul>
3.	Menganalisa tata rias rambut calon pengantin mengikuti prosedur kerja	3.1. Mengidentifikasi : ciri-ciri jenis rambut dan kulit kepala. 3.2. Melakukan diagnosa/analisa jenis rambut dan kulit kepala sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diagnosa jenis rambut dan kulit kepala</li> </ul>
4.	Menangani ketidakpuasan kondisi rambut calon pengantin sesuai prosedur kerja	4.1. Mengidentifikasi kelainan kondisi rambut calon pengantin 4.2. Menunjukkan alat dan kosmetik yang dibutuhkan untuk memperbaiki kelainan kondisi rambut 4.3. Memperbaiki kelainan kondisi rambut sesuai prosedur yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tehnik penanganan kelainan kondisi rambut</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi :Menerapkan Tata Rias Rambut /Membuat Sanggul Calon Pengantin  
 3. Waktu : 6 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam menerapkan tata rias rambut/membuat sanggul calon pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menentukan jenis rambut sesuai pedoman	1.1. Mengidentifikasi jenis rambut. 1.2. Menentukan jenis rambut calon pengantin dengan berpedoman dari hasil diagnosa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diagnosa jenis rambut</li> </ul>
2.	Menata rambut sesuai jenis rambut dan bentuk wajah	2.1. Mengidentifikasi macam-macam model penataan rambut. 2.2. Menentukan model tatanan rambut calon pengantin dengan menyesuaikan kondisi rambut dan bentuk wajah 2.3. Melakukan kesepakatan dengan calon pengantin mengenai model tatanan rambut yang akan dilakukan 2.4. Melaksanakan penataan rambut yang telah disepakati bersama dengan calon pengantin sesuai prosedur kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi model-model penataan rambut</li> <li>• Tehnik penataan rambut</li> </ul>
3.	Memberi saran pasca penataan rambut calon pengantin, hasil penataan diteliti mengikuti prosedur kerja	3.1. Meneliti hasil penataan rambut secara cermat 3.2. Mendemonstrasikan cara mengoreksi terhadap kekurangan hasil penataan rambut sesuai prosedur 3.3. Memberi saran kepada calon pengantin untuk menjaga kesempurnaan hasil penataan rambut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sentuhan akhir penataan rambut/pembuatan sanggul</li> <li>• Saran setelah penataan rambut/pembuatan sanggul</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Memasang Perhiasan dan Roncean Bunga  
 3. Waktu : 2 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan memasang perhiasan dan roncean bunga, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Memilih perhiasan dan roncean bunga sesuai dengan kriteria TRP	1.1. Mengidentifikasi jenis dan model perhiasan dan roncean bunga 1.2. Memilih perhiasan dan roncean bunga yang sesuai dengan model sanggul, bentuk wajah dan model busana yang dikenakan oleh pengantin wanita. 1.3. Memberi saran dan membuat kesepakatan hasil pilihan perhiasan dan roncean bunga kepada calon pengantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi jenis &amp; model rambut perhiasan dan roncean bunga/sejenis</li> <li>• Memilih perhiasan &amp; roncean bunga</li> <li>• Prosedur memasang perhiasan dan roncean bunga</li> </ul>
2.	Memakaikan perhiasan dan roncean bunga mengikuti prosedur kerja	2.1. Mengidentifikasi cara pemakaian perhiasan dan roncean bunga secara tepat. 2.2. Memperagakan cara pemakaian perhiasan dan roncean bunga secara tepat dan sesuai urutan kerja dengan mengikuti prosedur kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang perhiasan dan roncean bunga</li> </ul>
3.	Memberi saran pasca pemasangan perhiasan dan roncean bunga sanggul/rambut sesuai prosedur	3.1. Memperagakan cara pengamanan hasil pemasangan perhiasan dan roncean bunga melalui tehnik pemasangan dan sikap yang tepat. 3.2. Memberikan saran kepada calon pengantin agar hasil pemasangan perhiasan dan roncean bunga tetap terjaga kerapihannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi saran setelah pemasangan perhiasan dan roncean bunga</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melakukan Konsultasi dan Analisa Kondisi Fisik Calon Pengantin  
 3. Waktu : 6 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam Melakukan Konsultasi dan Analisa Kondisi Fisik Calon Pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menerima kehadiran calon pengantin, sesuai pedoman	1.1. Mengidentifikasi prosedur penerimaan kehadiran calon pengantin/ pelanggan dengan tepat sesuai dengan standar pelayanan yang harus dilakukan. 1.2 Menerima pelanggan/calon pengantin diterima dengan ramah dan sopan 1.3.Mempersilahkan pelanggan/calon pengantin duduk di ruang tamu yang nyaman 1.4. Membina suasana yang baik dengan melakukan komunikasi dua arah yang aktif dan efektif 1.5.Melayani kebutuhan pelanggan dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar pelayanan kepada pelanggan</li> <li>• Identifikasi kondisi fisik calon pengantin</li> </ul>
2.	Melakukan konsultasi kondisi fisik calon pengantin, mengikuti prosedur kerja	2.1. Melakukan identifikasi kondisi fisik calon pengantin 2.2. Mencatat keadaan kondisi fisik pelanggan/calon pengantin dalam buku pelanggan/calon pengantin 2.3. Melaksanakan konsultasi tentang kondisi fisik calon pengantin sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi kondisi fisik calon pengantin</li> </ul>
3.	Menganalisa kondisi fisik calon pengantin sesuai pedoman dan mengikuti prosedur kerja	3.1. Mengidentifikasi kekurangan maupun kelebihan kondisi fisik calon pengantin 3.2. Mencatat seluruh hasil identifikasi dalam buku catatan pelanggan 3.3. Menangani hasil koreksi kondisi fisik calon pengantin sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan kekurangan kondisi fisik calon pengantin</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Memilih Spesifikasi Perhiasan dan Busana Calon Pengantin  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit : Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan memilih spesifikasi perhiasan dan busana calon pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Mengidentifikasi perhiasan dan busana calon pengantin sesuai pedoman.	1.1. Mengidentifikasi spesifikasi busana dan perhiasan calon pengantin 1.2. Menentukan spesifikasi busana dan perhiasan yang tepat dan sesuai dengan kriteria Tata Rias Pengantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi perhiasan dan busana</li> <li>• Pemilihan perhiasan dan busana</li> </ul>
2.	Menentukan busana dan perhiasan berdasarkan gaya Tata Rias Pengantin	2.1 Memilih busana dan perhiasan yang sesuai dengan kriteria Tata Rias Pengantin 2.2. Menyiapkan busana dan perhiasan sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tehnik penyiapan perhiasan dan busana</li> </ul>
3.	Menawarkan pilihan busana dan perhiasan kepada calon pengantin sesuai gaya Tata Rias Pengantin dan mengikuti prosedur kerja	3.1. Memperlihatkan koleksi model-model busana dan perhiasan kepada pelanggan secara fisik maupun dari koleksi foto-foto yang dimiliki. 3.2. Melakukan kesepakatan kepada pelanggan/calon pengantin akan pilihan busana dan perhiasan yang sesuai gaya Tata Rias Pengantin mengikuti prosedur kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penawaran pilihan perhiasan dan busana kepada pelanggan</li> <li>• Kesepakatan pemilihan perhiasan dan busana</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Menerapkan Busana dan Perhiasan Calon Pengantin  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan menerapkan busana dan perhiasan calon pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menentukan pilihan busana dan perhiasan sesuai dengan kondisi fisik calon pengantin	1.1. Mengidentifikasi kondisi fisik melalui pengamatan secara teliti 1.2. Menentukan pilihan busana dan perhiasan yang tepat dan serasi dengan kondisi fisik calon pengantin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kondisi fisik calon pengantin</li> <li>• Pilihan busana dan perhiasan</li> </ul>
2.	Menerapkan busana dan perhiasan calon pengantin mengikuti prosedur kerja Tata Rias Pengantin	2.1. Mengidentifikasi busana dan perhiasan yang sesuai dengan pilihan secara tepat. 2.2. Melaksanakan penataan busana dan perhiasan yang sesuai dengan pilihan dan kondisi fisik calon pengantin 2.3. Menerapkan busana dan perhiasan yang telah dipakaikan kepada calon pengantin sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi busana dan perhiasan</li> <li>• Penataan perhiasan dan busana di tempat kerja</li> <li>• Penerapan busana dan perhiasan</li> </ul>
3.	Memberikan saran setelah penerapan busana dan perhiasan	3.1. Meneliti secara seksama hasil penerapan busana dan perhiasan yang telah selesai dikerjakan. 3.2. Melakukan pengamanan hasil penerapan busana dan perhiasan agar tetap terjaga kerapihannya. 3.3. Memberikan saran kepada calon pengantin terkait dengan penampilan yang harus dilakukan agar tetap terjaga kerapihan busana yang dikenakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saran setelah penerapan busana dan perhiasan</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Menerapkan Tata Rias Pengantin Pria  
 3. Waktu : 6 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan menerapkan Tata Rias Pengantin pria, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Melaksanakan rias wajah calon pengantin pria sesuai pedoman Tata Rias Pengantin	1.1. Mengidentifikasi karakteristik tata rias wajah calon pengantin pria. 1.2. Menentukan Tata Rias Wajah yang cocok dengan bentuk wajah 1.3. Mendemonstrasikan cara penerapan Tata Rias Wajah yang cocok dengan bentuk wajah mengikuti prosedur kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik tata rias wajah pengantin pria</li> <li>• Teknik tata rias wajah pengantin pria</li> </ul>
2.	Melaksanakan rias rambut/ penutup kepala dan perhiasan kepala calon pengantin pria sesuai pedoman Tata Rias Pengantin	2.1. Mengidentifikasi ciri-ciri/karakteristik tata rias rambut/penutup kepala dan perhiasan kepala calon pengantin pria. 2.2. Menentukan Tata Rias rambut/penutup kepala dan perhiasan penutup kepala yang cocok dengan bentuk wajah dan kondisi rambut calon pengantin pria dan sesuai dengan kriteria Tata Rias Pengantin 2.3. Mendemonstrasikan cara penerapan Tata Rias rambut/penutup kepala dan perhiasan penutup kepala yang cocok dengan bentuk wajah mengikuti prosedur kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik tata rias rambut/ penutup kepala</li> <li>• Teknik tata rias rambut/ penutup kepala pengantin pria</li> </ul>

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI
3.	Memakaikan busana perlengkapan calon pengantin pria, mengikuti prosedur kerja	3.1. Mengidentifikasi ciri-ciri busana dan perlengkapan calon pengantin pria. 3.2. Menentukan dengan tepat busana dan perlengkapan calon pengantin pria yang cocok dengan kondisi fisiknya dan sesuai dengan kriteria Tata Rias Pengantin 3.3 Memakaikan busana dan perlengkapan calon pengantin pria sesuai dengan prosedur kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik tata busana dan perhiasan pengantin pria</li> <li>• Teknik penerapan busana dan perhiasan pengantin pria</li> </ul>
4.	Memberi saran setelah penerapan tata rias pengantin pria sesuai hasil yang diamati, mengikuti prosedur kerja	4.1. Meneliti secara seksama penerapan tata rias wajah, tata rias rambut, penutup kepala dan perhiasan penutup kepala, pemakaian busana dan perlengkapan calon pengantin pria yang telah selesai diterapkan. 4.2. Melakukan penyempurnaan hasil penerapan tata rias pengantin sesuai prosedur 4.3. Memberikan saran kepada calon pengantin pria yang terkait dengan penampilan yang harus dilakukan oleh calon pengantin pria agar tetap terjaga kerapian hasil tata riasnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian saran setelah penerapan busana dan perhiasan pengantin pria</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi :Membangun dan Mengelola Hubungan Kerja  
 3. Waktu : 8 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan membangun dan mengelola hubungan kerja, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Mengumpulkan informasi serta memberi gagasan membangun dan mengelola hubungan kerja sesuai pedoman	1.1. Mengidentifikasi bagaimana prosedur menggali informasi yang sebanyak-banyaknya dalam usaha membangun pengelolaan hubungan kerja. 1.2. Melaksanakan usaha membangun pengelolaan hubungan kerja yang perlu dilakukan oleh organisasi lembaga baik antar karyawan maupun antara pimpinan dengan karyawan/ staf dengan mematuhi semua peraturan-peraturan perusahaan/ lembaga. 1.3. Memberi masukan/ gagasan yang bermanfaat bagi kemajuan perusahaan agar lembaga/ perusahaan mendapatkan citra yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari pelanggan/ calon pengantin ataupun mitra kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah membangun image lembaga / usaha Tata Rias Pengantin</li> </ul>
2.	Mengembangkan kepercayaan dan keyakinan dalam hubungan kerja sesuai prosedur kerja	2.1. Mengidentifikasi tentang pedoman langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengembangkan kepercayaan keyakinan kepada mitra kerja dan para pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah membangun jaringan kerja-sama</li> </ul>

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI
		<p>2.2. Melaksanakan langkah/ usaha yang maksimal dan konsekwen dalam membina hubungan baik kepada pelanggan dengan jalan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pelanggan agar mendapat kepercayaan dan keyakinan bahwa pelanggan pasti akan mendapatkan pelayanan yang memuaskan</p> <p>2.3. Memonitor hasil usaha yang telah dilakukan dalam membangun dan meningkatkan pemeliharaan jaringan kerja</p>	
3.	Membangun dan memelihara jaringan kerja sesuai program kerja usaha Tata Rias Pengantin	<p>3.1. Mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membangun dan memelihara jaringan kerja</p> <p>3.2. Menyusun program kerja dalam usaha untuk membangun dan meningkatkan pemeliharaan jaringan kerja</p> <p>3.3. Melaksanakan usaha yang tepat dan maksimal dalam membangun dan meningkatkan pemeliharaan jaringan kerja sesuai dengan program kerja</p> <p>3.4. Memonitor hasil usaha yang telah dilakukan dalam membangun dan meningkatkan pemeliharaan jaringan kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan hubungan kerja dengan kolega</li> </ul>
4.	Mengatasi kesulitan untuk mencapai hasil yang positif, yang dilaksanakan mengikuti prosedur kerja	<p>4.1. Mengidentifikasi kesulitan- kesulitan yang perlu ditangani dalam membangun dan mengelola hubungan kerja</p> <p>4.2. Menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi semua kesulitan secara tepat</p> <p>4.3. Melaksanakan usaha/ langkah yang harus ditempuh secara cermat dan efektif dalam mengatasi kesulitan secara bertahap menurut skala prioritas</p>	

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melakukan Tata Rias Pengantin 3 Gaya  
 3. Waktu : 10 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam Pelaksanaan melakukan tata rias pengantin 3 gaya, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Membagi tugas dalam menyiapkan alat, bahan, dan perlengkapan sesuai pedoman 3 gaya tata rias pengantin	1.1. Mengidentifikasi seluruh alat, bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk merias TRP 3 gaya. 1.2. Menentukan personil yang dibutuhkan untuk menyiapkan alat, bahan dan perlengkapan TRP 3 gaya 1.3. Membagi tugas bagi masing-masing personil yang bertanggung jawab atas pelaksanaan menyiapkan seluruh kebutuhan untuk merias pengantin 3 gaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Identifikasi alat, bahan dan perlengkapan</li> <li>• Pembagian tugas tim kerja</li> </ul>
2.	Menentukan alat dan bahan serta perlengkapan sesuai kebutuhan	2.1. Memilih alat, bahan dan perlengkapan yang akan digunakan untuk merias TRP 3 gaya. 2.2. Menentukan alat, bahan dan perlengkapan yang dapat menunjang efektivitas dan mutu hasil tata rias pengantin 3 gaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan alat, bahan dan perlengkapan</li> <li>• Persiapan alat, bahan dan perlengkapan</li> </ul>

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.	Melaksanakan tata rias pengantin sesuai urutan pilihan gaya, mengikuti prosedur kerja	3.1. Melakukan kesepakatan dengan pelanggan sesuai urutan penampilan gaya tata rias pengantin 3.2. Mengidentifikasi prosedur kerja pelaksanaan merias pengantin 3 gaya agar efektif dan berdampak positif pada kepuasan pelanggan 3.3. Melaksanakan merias pengantin 3 gaya sesuai urutan kerja 3.4. Menampilkan pengantin pria dan wanita secara keseluruhan sesuai urutan hasil kesepakatan bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan kesepakatan akad kerja</li> <li>• Tehnik merias pengantin 3 gaya</li> <li>• Penampilan pengantin sesuai kesepakatan</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Mengelola Bisnis Tata Rias Pengantin  
 3. Waktu : 6 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan mengelola bisnis tata rias pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Menentukan prosedur strategi operasional sesuai pedoman	1.1. Mengidentifikasi macam - macam jenis strategi operasional usaha 1.2. Menentukan langkah -langkah strategi yang harus dilakukan untuk mengelola usaha bisnis TRP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman strategi pengelolaan lembaga/usaha Tata Rias Pengantin</li> </ul>
2.	Melaksanakan strategi operasional mengikuti prosedur kerja	2.1. Membuat program kerja yang efektif dan efisien 2.2. Melaksanakan program kerja secara efektif dan konsisten sesuai dengan prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program kerja pengelolaan lembaga/usaha Tata Rias Pengantin</li> <li>• Pelaksanaan program kerja pengelolaan lembaga/usaha Tata Rias Pengantin</li> </ul>
3.	Memonitor operasional kerja, sesuai prosedur kerja	3.1. Menentukan pedoman prosedur kerja dalam memonitor operasional kerja 3.2. Menempatkan personil yang memenuhi kualifikasi pada setiap bidang pekerjaan 3.3. Memonitor secara teratur dan konsisten terhadap hasil kerja seluruh personil/ staf yang terlibat dalam mengelola usaha bisnis Tata Rias Pengantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring pelaksanaan pengelolaan lembaga/ usaha Tata Rias Pengantin</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Merancang dan Menghitung Biaya Tata Rias Pengantin  
 3. Waktu : 4 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan merancang dan menghitung biaya tata rias pengantin, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Merencanakan biaya kebutuhan alat-alat, bahan, perlengkapan, dalam merias pengantin	1.1. Mengidentifikasi alat, bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan 1.2. Menentukan alat, bahan dan perlengkapan yang tepat 1.3. Menentukan prosedur perencanaan biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan alat, bahan dan perlengkapan yang digunakan untuk merias pengantin 1.4. Menghitung biaya pengadaan alat, bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi alat, bahan dan perlengkapan</li> <li>• Penyusunan rencana anggaran biaya</li> <li>• Perhitungan biaya penyusutan</li> <li>• Perhitungan untung rugi</li> </ul>
2.	Merencanakan biaya kebutuhan tenaga kerja sesuai personil tim kerja Tata Rias Pengantin	2.1. Menentukan personil yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan 2.2. Menetapkan upah/honor bagi tiap - tiap personil, sesuai kemampuan dan besar kecilnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugas 2.3. Menghitung seluruh biaya yang dibutuhkan untuk membayar upah bagi seluruh tim kerja	
3.	Merencanakan biaya penyusutan, sesuai prosedur	3.1. Menghitung seluruh biaya investasi yang telah dikeluarkan 3.2. Menghitung biaya penyusutan setiap tahunnya berdasarkan Break Event Point (BEP)	

4.	Menghitung untung-rugi, berdasarkan jumlah pengeluaran dan penerimaan biaya, sesuai prosedur kerja	<p>4.1. Menghitung seluruh penerimaan dana yang didapat, dari pelanggan/ calon pengantin.</p> <p>4.2. Menghitung biaya yang harus dikeluarkan, biaya penyusutan maupun biaya tak langsung</p> <p>4.3. Menghitung besarnya keuntungan dan kerugian</p>	
5.	Membayar pajak, sesuai ketentuan dan keuntungan yang didapat, mengikuti prosedur kerja pembayaran pajak	<p>5.1. Menyiapkan seluruh persyaratan yang diperlukan untuk membayar pajak sesuai pedoman.</p> <p>5.2. Membayar pajak yang harus dibayar dengan berpedoman pada laporan keuangan, sesuai prosedur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran pajak</li> </ul>

1. Kode Unit :
2. Standar Kompetensi : Memberikan Bimbingan Sebelum Pernikahan
3. Waktu : 8 Jam
4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam pelaksanaan memberikan bimbingan sebelum pernikahan, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Memberikan bimbingan perawatan fisik calon pengantin, sesuai pedoman	1.1. Mengidentifikasi jenis perawatan fisik calon pengantin sebelum pernikahan 1.2. Menentukan alat dan kosmetik yang digunakan untuk perawatan fisik calon pengantin 1.3. Membimbing cara - cara perawatan fisik yang perlu dilakukan oleh calon pengantin sebelum pernikahan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan perawatan fisik</li> </ul>
2.	Memberikan bimbingan perawatan mental / psikologi, mengikuti prosedur kerja	2.1. Mengidentifikasi langkah-langkah positif yang perlu dilakukan oleh calon pengantin agar mendapatkan ketenangan batin sebelum pernikahan 2.1. Membimbing, menasehati dan membesarkan hati calon pengantin, sehingga calon pengantin tidak stress dalam menghadapi pernikahannya 2.3. Meyakinkan kepada calon pengantin bahwa semua urusan dengan acara pernikahan akan berjalan dengan lancar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan perawatan mental</li> </ul>

1. Kode Unit :  
 2. Standar Kompetensi : Melaksanakan Upacara Adat  
 3. Waktu : 12 Jam  
 4. Diskripsi Unit :Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Tata Rias Pengantin Tanpa Paes dalam melaksanakan upacara adat, sehingga tercapai kompetensinya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.	Mempersiapkan tata cara upacara adat, sesuai pedoman	1.1. Mengidentifikasi macam-macam upacara adat serta menentukan upacara adat yang akan dilaksanakan 1.2. Menentukan alat, bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan 1.3. Menentukan personil yang akan melaksanakan upacara adat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan buku panduan upacara adat</li> <li>• Identifikasi macam-macam upacara adat</li> </ul>
2.	Melaksanakan upacara adat sebelum dan sesudah proses pernikahan sesuai gaya Tata Rias Pengantin	2.1. Menentukan pedoman pelaksanaan upacara adat sebelum dan sesudah pernikahan sesuai dengan buku panduan acara 2.2. Mempersiapkan alat, sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan upacara adat 2.3. Menyiapkan personil yang akan terlibat dalam pelaksanaan upacara adat 2.4. Melaksanakan upacara adat sebelum dan sesudah pernikahan sesuai dengan buku panduan acara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan alat dan sarana yang dibutuhkan</li> <li>• Saran-saran pelaksanaan upacara adat</li> <li>• Pelaksanaan upacara adat</li> </ul>

3.	Memberikan saran selama prosesi upacara adat, sesuai gaya Tata Rias Pengantin	<p>3.1. Mengidentifikasi saran-saran yang diperlukan dalam melaksanakan prosesi upacara adat</p> <p>3.2. Menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan agar prosesi upacara adat dapat berjalan dengan lancar dan baik</p> <p>3.3. Memberi saran : penampilan, cara duduk, berdiri atau berbicara yang tepat bagi calon pengantin maupun seluruh personil selama prosesi upacara adat dilaksanakan</p>	
----	---	--	--

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Lulusan lembaga kursus tata rias pengantin akan mendapat pengakuan masyarakat, apabila berhasil membuktikan kompetensinya pada saat melaksanakan tugas melayani masyarakat pemakai jasa tata rias pengantin.

Hal ini akan tercapai apabila lembaga kursus dapat melaksanakan program pembelajaran, pelatihan maupun evaluasi kepada peserta didik secara tepat dan efektif.

Untuk menunjang terlaksananya program kursus tata rias pengantin seperti yang diharapkan yaitu mampu meningkatkan kualitas para lulusannya maka pengembangan kurikulum harus berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Maka perlu disusun kurikulum berbasis kompetensi yang selalu mengikuti perkembangan jaman, ilmu, dan teknologi. Hal ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi lembaga kursus dalam melaksanakan program pembelajaran, pelatihan maupun evaluasi bagi peserta didik.

Mudah-mudahan kurikulum berbasis kompetensi tata rias pengantin tanpa paes yang telah berhasil disusun ini dapat menjawab tuntutan masyarakat dalam memperoleh pelayanan jasa para penata rias pengantin yang memiliki kompetensi dan kinerja yang benar-benar profesional, yakni penata rias pengantin yang memiliki pemahaman tentang pengetahuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip kompetensi untuk menjadi penata rias pengantin, keterampilan dalam melaksanakan pekerjaannya maupun sikap atau ethos kerja serta kemampuan berkomunikasi dalam melayani masyarakat.